

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian dengan judul “Perbandingan Performa dan Optimalisasi SEO antara Laravel Blade dan Laravel Inertia dalam Pengembangan *Website* Informasi Jalur Pendakian Gunung di Indonesia muncak.id” adalah sebagai berikut.

1. Dua *website* informasi jalur pendakian gunung di Indonesia berhasil dibangun menggunakan Laravel dengan dua pendekatan antarmuka yang berbeda, yaitu Blade *template engine* dan Inertia Vue.js.
2. *Website* yang dikembangkan dengan Laravel Inertia Vue.js menunjukkan performa yang lebih unggul dalam pengujian kinerja sisi klien dibandingkan dengan *website* yang menggunakan Laravel Blade.
3. Optimalisasi SEO pada kedua *website* relatif sama, dengan perbedaan hanya pada sintaks. Hasil *crawling* menggunakan Screaming Frog SEO Spider menunjukkan bahwa keduanya memiliki kualitas SEO yang cukup baik.
4. Analisis performa pada sisi server menunjukkan bahwa kedua teknologi antarmuka yang digunakan memiliki keunggulan masing-masing, bergantung pada kompleksitas halaman yang diuji.
5. Pengembangan *website* menggunakan Laravel dengan Blade *template engine* lebih cocok untuk *website* yang memiliki sedikit interaksi di sisi klien serta konten yang jarang berubah.
6. Pengembangan *website* menggunakan Laravel dengan Inertia Vue.js lebih sesuai untuk *website* dengan interaksi sisi klien yang lebih banyak serta kompleksitas dan dinamika konten yang lebih tinggi.

#### **5.2. Saran**

Saran dari penelitian dengan judul “Perbandingan Performa dan Optimalisasi SEO antara Laravel Blade dan Laravel Inertia dalam Pengembangan *Website* Informasi Jalur Pendakian Gunung di Indonesia muncak.id” adalah sebagai berikut.

1. Melanjutkan pengujian pada sisi server secara lengkap guna mengukur performa dari segi *backend*, termasuk *load handling*, *response time*, dan *resource utilization*. Pengujian ini dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang bagaimana server menangani permintaan dan memproses data secara efisien.
2. Dilakukan optimalisasi terhadap setiap kode yang digunakan dalam pengembangan *website*, baik pada sisi *frontend* maupun *backend*. Pengoptimalan ini bertujuan untuk meningkatkan kecepatan eksekusi, mengurangi duplikasi kode, serta meminimalkan waktu muat halaman, sehingga kedua website dapat bekerja dengan lebih efisien sebelum melanjutkan ke tahap pengujian lebih lanjut.
3. Memperbaiki pada optimalisasi elemen-elemen SEO yang teridentifikasi pada kategori warning dan opportunity agar meningkatkan kualitas SEO secara keseluruhan dan memungkinkan website memperoleh peringkat yang lebih tinggi di mesin pencari.